

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
NOMOR: F3/007/D.66/I/2025**

**TENTANG
PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN**



Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Terapan Universitas Ahmad Dahlan

- Menimbang : a. bahwa mahasiswa harus didorong menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu;
b. bahwa pelaksanaan tugas akhir diselenggarakan dengan tertib administrasi;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Pedoman Tugas Akhir dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
f. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
g. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I,0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
h. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0117/KTN/I.3/D/2020 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0(B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
i. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0004/KTN/I.3/V2022 tentang Statuta Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2022;
j. Keputusan Rektor Universitas Ahmad Dahlan Nomor 405 Tahun 2020, tentang Rekognisi Kegiatan Kemahasiswaan ke dalam Satuan Kredit Semester;
k. Keputusan Rektor Universitas Ahmad Dahlan Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pencegahan Plagiat Tugas Akhir di Lingkungan UAD;
l. Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah;
m. Peraturan Fakultas Sains dan Teknologi Terapan Universitas Ahmad Dahlan Nomor: F3/213/D.66/X/2021 Tentang Pemberian Penghargaan Akademik Kepada Mahasiswa Berprestasi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN.
Kedua : Menetapkan Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Terapan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari surat keputusan ini.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya surat keputusan ini, dengan ketentuan bahwa apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 4 Rajab 1446 H
4 Januari 2025

Dekan,

Dr. Yudi Ari Adi, S.Si., M.Si.
NIPM. 19770611 200102 111 0888239

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI EDISI KEDUA

Fakultas Sains dan Teknologi Terapan
Universitas Ahmad Dahlan

**20
25**



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Pedoman Penulisan Skripsi

Edisi Kedua

Diterbitkan oleh:



Fakultas Sains dan Teknologi Terapan
Universitas Ahmad Dahlan
Kampus IV (Utama)
Jalan Ahmad Yani, Tamanan,
Kec. Banguntapan, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

DAFTAR ISI

Sistematika Tulisan	1
Sistematika Proposal Skripsi.....	1
Sistematika Naskah Skripsi	4
Hak Kekayaan Intelektual	10
Aturan Penulisan.....	12
1. Format dan Penataan Tulisan	12
Kertas dan Pengetikan	12
Bahasa	14
2. Penomoran dan Acuan.....	19
Penomoran.....	19
3. Tabel, Gambar, Rumus, dan Kode Program.....	32
Tabel.....	32
Gambar	32
Kode Program	33
Rumus	34

Sistematika Tulisan

Sistematika Proposal Skripsi

Proposal skripsi merupakan uraian rencana pelaksanaan penelitian. Unsur-unsur yang harus termaktub dalam proposal skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu:

i. Bagian Awal, meliputi:

✓ Halaman Sampul

Judul menggambarkan secara komprehensif persoalan yang akan diselesaikan dalam penelitian; disusun dalam kalimat yang ringkas dan jelas.

✓ Halaman Persetujuan

Bukti persetujuan pembimbing terhadap rencana pelaksanaan penelitian dituangkan dalam halaman ini.

ii. Bagian Inti, meliputi:

✓ Bab 1 Pendahuluan, terdiri atas:

○ Latar Belakang

Deskripsi persoalan-persoalan yang muncul dan dihadapi, kesenjangan antara keadaan nyata dan keadaan ideal yang diharapkan sehingga melahirkan inti masalah baru yang harus diselesaikan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya (dengan mencantumkan sumber-sumber rujukannya).

Latarbelakang juga memuat uraian makna penting alasan penelitian harus dilaksanakan.

- Identifikasi Masalah

Permasalahan – permasalahan yang telah diuraikan pada latarbelakang dituangkan secara ringkas dalam bentuk penomoran.

- Batasan Masalah

Penegasan bagian batasan masalah yang akan dipecahkan dan dituliskan dalam bentuk paragraf.

- Rumusan Masalah

Penegasan bagian penegasan masalah yang akan dipecahkan dan dituliskan dalam bentuk paragraf.

- Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat hal-hal yang akan dicapai setelah penelitian berakhir.

- Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah makna penting atau dampak yang diperoleh ketika tujuan tercapai.

✓ Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka memuat tentang kajian teori, penelitian yang relevan dan hipotesis (jika ada). Adapun penjelasan masing-masing komponen, sebagai berikut.

Kajian teori berisi tentang teori dan fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber asli (sumber primer) dan terbaru (untuk jurnal/ prosiding lima tahun terakhir, buku teks diambil dari edisi terbaru).

Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan sitasi yang merujuk pada daftar pustaka. Penelitian yang relevan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdahulu dapat berupa karya ilmiah yang tertulis dalam jurnal atau prosiding.

Hipotesis boleh ada atau tidak ada, tergantung dari kriteria penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Penulisan hipotesis dibuat dalam subbab tersendiri. Hipotesis ditulis dalam bentuk poin-poin.

✓ Bab 3 Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah. Langkah-langkah ini harus disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian dan menggambarkan dengan jelas rencana pelaksanaan penelitian, antara lain memuat waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan, cara

kerja, analisis data, diagram alir, dan disertai jadwal rencana penelitian.

iii. Bagian Akhir, meliputi:

✓ **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka memuat minimal 15 sumber pustaka yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan Skripsi. Sumber pustaka terdiri dari jurnal ilmiah (minimal 5), prosiding ilmiah, buku teks.

Pustaka berupa jurnal dan prosiding yang dirujuk, minimal 75% diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

Sistematika Naskah Skripsi

Naskah skripsi merupakan dokumentasi pelaksanaan dan hasil penelitian yang terdiri atas tiga bagian:

i. **Bagian awal** merupakan pengantar kepada bagian inti pembahasan skripsi, meliputi:

✓ **Halaman Sampul**

Judul harus sama dengan judul proposal penelitian yang telah disetujui dalam seminar proposal.

✓ **Halaman Pengesahan**

Halaman ini memuat pengesahan tim penguji dan pernyataan Dekan bahwa Skripsi telah diterima sebagai bagian persyaratan untuk meraih derajat sarjana.

✓ **Halaman Pernyataan**

Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa bahwa naskah Skripsi merupakan karya mandiri dan bebas dari unsur plagiasi bermaterai Rp10.000.-

✓ Kata Pengantar

Kata pengantar dapat diisi dengan tujuan penulisan Skripsi; pengalaman pelaksanaan penelitian: kesan, kesulitan, dan dampaknya bagi penulis.

Ungkapan rasa syukur, dan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada pelaksanaan penelitian; termasuk harapan penulis terhadap Skripsi dapat diungkapkan pada bagian ini.

✓ Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Kode Program, dan Daftar Lampiran

Daftar isi merupakan panduan cepat pembaca untuk menemukan halaman lokasi bagian naskah. Tabel, gambar, dan kode program, jika ada, juga harus diringkas dalam bagian tersendiri yang memungkinkan pembaca dapat menemukan dengan cepat.

✓ Refleksi AIK dan Keilmuan

Refleksi berisi tentang interkoneksi / integrasi antara materi skripsi anda dengan beberapa ayat dalam Al Quran dan atau Hadits Nabi Muhammad Saw, serta ide / usulan integrasi antara ilmu pengetahuan dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

✓ Abstrak

Abstrak merupakan intisari penelitian yang memuat tiga pokok pikiran: (1) latarbelakang dan Tujuan Penelitian, (2)

metode penelitian, dan (3) hasil dan kesimpulan. Abstrak disusun dalam 1 paragraf terdiri dari 200 hingga 300 kata dengan spasi satu. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci sebanyak 3 sampai dengan 5 kata.

ii. **Bagian Inti** merupakan batang tubuh skripsi yang terdiri atas:

a. Pendahuluan

✓ Latar belakang

Deskripsi persoalan-persoalan yang muncul dan dihadapi, kesenjangan antara keadaan nyata dan keadaan ideal yang diharapkan sehingga melahirkan inti masalah baru yang harus diselesaikan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya (dengan mencantumkan sumber-sumber rujukannya). Latarbelakang juga memuat uraian makna penting alasan penelitian harus dilaksanakan.

✓ Identifikasi masalah

Permasalahan–permasalahan yang telah diuraikan pada latarbelakang dituangkan secara ringkas dalam bentuk penomoran

✓ Batasan Masalah

Penegasan bagian masalah yang akan dipecahkan dan dituliskan dalam bentuk paragraf.

✓ Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan ungkapan pertanyaan yang menegaskan masalah yang menjadi fokus penelitian. Dituangkan dalam bentuk penomoran.

✓ Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat hal-hal yang akan dicapai setelah penelitian berakhir.

✓ Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah makna penting atau dampak yang diperoleh ketika tujuan tercapai.

b. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka memuat tentang kajian teori, penelitian yang relevan dan hipotesis (jika ada). Adapun penjelasan masing-masing komponen, sebagai berikut. Kajian teori berisi tentang teori dan fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber asli (sumber primer) dan terbaru (untuk jurnal/ prosiding lima tahun terakhir, buku teks diambil dari edisi terbaru). Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan sitasi yang merujuk pada daftar pustaka.

Penelitian yang relevan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdahulu dapat berupa karya ilmiah yang tertulis dalam jurnal atau prosiding.

c. Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah. Langkah-langkah ini harus disesuaikan dengan

fokus permasalahan penelitian dan menggambarkan dengan jelas rencana pelaksanaan penelitian, antara lain memuat waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan, cara kerja, analisis data, diagram alir, dan disertai jadwal rencana penelitian.

Hipotesis boleh ada atau tidak ada, tergantung dari kriteria penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Penulisan hipotesis dibuat dalam subbab tersendiri. Hipotesis ditulis dalam bentuk poin-poin.

d. Hasil dan Pembahasan (penjabaran dalam sub-sub bab menyesuaikan dengan substansi)

Bagian ini menyajikan hasil-hasil yang diperoleh dan cara pencapaiannya. Uraian harus komprehensif namun tetap ringkas dan padu.

Hasil penelitian dan pembahasan tidak dipecah menjadi subbab yang terpisah. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar dan diikuti dengan pembahasan. Tabel, grafik, gambar wajib dirujuk pada naskah.

e. Kesimpulan dan Saran

Pada bagian kesimpulan merupakan rangkuman hasil dicapai dan merupakan jawaban rumusan masalah

Pada bagian saran menguraikan saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi yang dibuat, termasuk saran untuk pengembangan lebih lanjut.

iii. **Bagian Akhir** yang meliputi:

a. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka memuat semua sumber pustaka yang dijadikan acuan dalam naskah Skripsi. Semua acuan yang dinyatakan di dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan sumber-sumber pustaka yang dinyatakan di dalam daftar pustaka harus diacu dalam naskah. Daftar Pustaka diurutkan *ascending* secara alfabetis—mulai A s.d. Z.

Penulisan daftar pustaka menggunakan bantuan *software* Mendeley dengan *style: Cite Them Right 10th edition – Harvard*.

b. Lampiran

Keterangan tambahan yang mendukung penjelasan/ uraian dalam naskah.

Hak Kekayaan Intelektual

Kekayaan intelektual (intellectual property) mencakup setiap temuan, inovasi, bentuk, ekspresi, teknik, atau proses yang merupakan hasil ketrampilan, usaha, atau pemikiran, seperti konsep, desain, komposisi, perangkat lunak, dan basis data.

Hak kekayaan intelektual (HKI) berarti klaim terhadap kekayaan intelektual yang dikukuhkan secara hukum di Indonesia atau negara lain tempat didaftarkan kekayaan intelektual tersebut.

Kekayaan intelektual meliputi: hak cipta, paten, desain yang didaftarkan (*registered design*), merek dagang (*trademark*), basis data dan informasi potensial lainnya, dan materi instruksional.

Mahasiswa memiliki hak penuh terhadap hak cipta Skripsi yang dikerjakannya. Namun demikian, penelitian Skripsi dilaksanakan bersama dan di bawah bimbingan dosen Pembimbing, untuk itu, Pembimbing dan mahasiswa harus mendiskusikan dan bersepakat mengenai hak kekayaan intelektual yang tertuang sebagai karya Skripsi; termasuk dalam kasus penelitian yang dikerjakan dalam suatu proyek atau ide yang diperoleh dari dosen Pembimbing, dan penelitian dilaksanakan sepenuhnya oleh mahasiswa.

Skripsi yang dinilai layak dapat dipublikasikan sebagai karya bersama mahasiswa dan Pembimbing. Hak kepenulisan publikasi Skripsi diatur sebagai berikut:

- a) Bilamana keseluruhan atau bagian Skripsi mahasiswa diterbitkan sebagai artikel surat kabar, buku, atau makalah ilmiah dalam majalah/jurnal, seminar, simposium, kongres, atau forum lainnya, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai *penulis pertama* dan Pembimbing sebagai *penulis kedua*.
- b) Bilamana Pembimbing memanfaatkan hasil penelitian Skripsi untuk diolah *secara berbeda, lebih luas, atau lebih dalam* menjadi buku, artikel, atau makalah ilmiah dalam majalah/jurnal, seminar, simposium, kongres, atau forum lainnya, maka Pembimbing dicantumkan sebagai *penulis pertama* dan mahasiswa sebagai *penulis kedua*.

Untuk kemanfaatan yang lebih luas, UAD berhak untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mengelola Skripsi dalam bentuk basisdata, mendistribusikan dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin mahasiswa selama tetap mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis/pencipta. Program Studi berhak memiliki model/prototipe hasil penelitian.

Aturan Penulisan

1. Format dan Penataan Tulisan

Kertas dan Pengetikan

Naskah harus ditulis menggunakan perangkat lunak pengolah kata (*word processor*), seperti OpenOffice Writer, Microsoft Word, iPages, LaTeX, atau perangkat lunak sejenis lainnya.

Naskah laporan dicetak di atas kertas HVS ukuran A4, satu muka (tidak bolak-balik). Ukuran *margin* setiap halaman adalah 3 – 4 – 3 – 3 cm (atas – kiri – kanan – bawah).

Pengaturan tatatulis naskah sebaiknya dilakukan menggunakan fasilitas *style and formatting* yang disediakan oleh *word processor* untuk memudahkan menjaga keseragaman/ konsistensi sistematika dan tataletak tulisan. Berikut ini adalah panduan pengaturan *style*:

Style	Bagian Tulisan	Definisi Style
Heading 1	Bab	Font: Times New Roman, 14pt, Bold
		Spacing: Before 0 pt, After 6 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Center
Heading 2	SubBab	Font: Times New Roman, 14pt, Bold
		Spacing: Before 0 pt, After 12 pt, Line
		Spacing Double; Alignment: Left
Heading 3	SubSubBab	Font: Times New Roman, 12pt, Bold
		Spacing: Before 18 pt, After 12 pt, Line
		Spacing Double; Alignment: Left
Heading 4	SubSubSub Bab	Font: Times New Roman, 12pt, Bold
		Spacing: Before 16 pt, After 12 pt, Line

Style	Bagian Tulisan	Definisi Style
		Spacing Double; Alignment: Left
Normal	Paragraf	Font: Times New Roman, 12pt
		Spacing: Before 0 pt, After 12 pt, Line
		Spacing Double; Alignment: Justified
Normal bernomor	Paragraf bernomor	Font: Times New Roman, 12pt
		Spacing: Before 0 pt, After 6 pt, Line
		Spacing Double; Alignment: Justified

Style	Bagian Tulisan	Definisi Style
Kutipan	Kutipan	Font: Times New Roman, 12pt
		Spacing: Before 0 pt, After 12 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Justified
		Indentation: Left 1,25 cm
Script _judul	Judul Script/ Kode Program	Font: Times New Roman, 10pt
		Spacing: Before 6 pt, After 6 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Left
Script	Script/Kode Program	Font: Lucida Console, 10pt
		Spacing: Before 0 pt, After 0 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Left
Tabel _judul	Judul Tabel	Font: Times New Roman, 10pt
		Spacing: Before 6 pt, After 6 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Centered
Tabel _header	Header Tabel (nama kolom)	Font: Arial, 9pt, Bold
		Spacing: Before 2 pt, After 2 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Centered
Tabel _isi	Isi Tabel	Font: Arial, 9pt
		Spacing: Before 0 pt, After 0 pt, Line

Style	Bagian Tulisan	Definisi Style
		Spacing Single; Alignment: Left
Gambar _judul	Judul Gambar	Font: Times New Roman, 10pt
		Spacing: Before 6 pt, After 6 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Centered
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka	Font: Times New Roman, 12pt
		Spacing: Before 0 pt, After 6 pt, Line
		Spacing Single; Alignment: Left
		Indentation: Special Hanging 1,25 cm

*Pengaturan *style* yang belum disebutkan di atas dapat dikonsultasikan kepada Pembimbing.

Bahasa

Kalimat yang lazim digunakan dalam ragam tulisan ilmiah menggunakan struktur kalimat pasif. Setiap kalimat diuraikan sebagai kalimat sempurna yang memuat unsur-unsur sekurang-kurangnya Subyek dan Predikat. Kesalahan struktur kalimat yang jamak terjadi adalah tidak terdapat *subyek* kalimat.

Contoh:

Salah: Membangun perangkat lunak berfokus pada ...

Benar: Perangkat lunak dibangun berfokus pada ...

Kata-kata *dengan, berdasarkan, untuk, pada, sedangkan, dan dalam* tidak lazim digunakan untuk mengawali kalimat.

Contoh:

Salah: Pada bagian ini terbagi menjadi dua ...

Benar: Bagian ini dibagi menjadi dua ...

i. Istilah Asing

Penggunaan kata atau istilah asing dicetak miring (*italic*) kecuali nama dan merek dagang. Kata dan istilah asing yang sudah memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia, maka harus menggunakan istilah padanan tersebut.

Nama dan istilah asing yang secara spesifik terkait dengan bidang keilmuan dituliskan sesuai aturan yang berlaku.

Kesalahan yang jamak terjadi berkaitan dengan struktur kalimat dan penggunaan istilah asing adalah terjemahan kata tanya *what* menjadi ‘apa’, *where* menjadi ‘dimana’, *how* menjadi ‘bagaimana’, *who* menjadi ‘siapa’, dan lainnya. Kata tanya tidak lazim digunakan di tengah kalimat bahasa Indonesia.

Contoh:

Once you discover how people interact with your design, you can make it better than your competitor’s.

Salah: Sekali kamu menemukan bagaimana orang-orang berinteraksi ...

Benar: Sekali kamu mengetahui cara orang-orang berinteraksi ...

ii. Singkatan

Singkatan kata atau istilah serta angka 2 untuk penanda ulangan kata *tidak* boleh digunakan, seperti:

<i>Benar</i>	<i>Salah</i>
dalam	dlm.
dan lain-lain	dll.
berulang-ulang	berulang2

Ada tiga kelompok singkatan yang boleh digunakan, yaitu:

- a) Singkatan yang lazim digunakan dalam tulisan ilmiah, *e.g.*
e.g. (*exempli gratia* = sebagai contoh) *i.e.* (*id est* = yaitu)
- b) Singkatan satuan dan lambang, *e.g.*
kbps = kilobit *per second* (kilobit per detik) MB = Megabyte
- c) Singkatan nama atau lembaga yang akan disebut dalam naskah lebih dari satu kali, *e.g.*

Sistem Informasi Manajemen (SIM) selanjutnya: SIM

Sekalipun singkatan dianggap telah dikenal kepanjangannya, cara penulisannya pertama kali harus lengkap, *e.g.*

iii. Tanda Baca

Tanda baca harus digunakan secara cermat untuk menghindari salah pengertian, di bawah ini diberikan beberapa pokoknya:

a. Tanda Titik (.)

Tanda titik digunakan untuk menandai akhir suatu kalimat yang bukan kalimat seru atau kalimat tanya. Sesudah tanda tanya (?) dan tanda seru (!) *tidak* dibubuhkan tanda titik. Tanda titik juga *tidak* digunakan untuk akronim (SIM, bukan S.I.M.).

b. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, yang mengakhiri suatu pernyataan, *e.g.* Piranti masukan yang digunakan adalah *keyboard*, *mouse*, dan *scanner*.

Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara dari kalimat setara berikutnya, yang didahului kata-kata *tetapi*, *melainkan*, dan kata hubung lainnya.

Tanda koma juga digunakan untuk mengapit keterangan tambahan, *e.g.* Kondisi seperti di atas, yaitu suhu 25° C, komputer akan berjalan dengan baik.

c. Tanda Titik Koma (;)

Tanda baca ini digunakan di antara unsur-unsur pemerincian atau pembilangan yang sudah mengandung tanda koma.

d. *Tanda Titik Dua* (:)

Tanda baca ini digunakan di akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian tambahan informasi yang lebih detail, *e.g.*

Spesifikasi minimal perangkat keras yang digunakan: Prosesor Intel Dual Core 5050, memori 1GB PC2 5300, HDD 73GB 10K Hot-swap, dan Ethernet Controller.

e. *Tanda Petik* (“...”)

Kutipan langsung diawali dan diakhiri tanda ini, termasuk terjemahan harfiah suatu naskah atau bahan tertulis lainnya.

f. *Tanda Hubung* (-)

Tanda hubung digunakan untuk menyambung suku-suku kata yang terpenggal oleh pergantian baris dan menyambung unsur-unsur kata ulang.

Tanda hubung juga digunakan untuk: (1) merangkai kata *se-* dengan kata berikutnya yang diawali dengan huruf capital, (2) merangkai kata *ke-* dengan bilangan, (3) merangkai bilangan dengan akhiran *-an*, (4) merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing, *e.g.*

se-Indonesia

ujicoba ke-2

tahun 90-an

halaman itu di-*print*

a. *Tanda Pisah* (—) dan (—)

Tanda pisah (—, *en dash*) digunakan di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti “mulai ... sampai dengan ...”, *e.g.*

tanggal 5—10 April 2007

Tanda pisah (—, *em dash*) digunakan untuk menyatakan sisipan atau keterangan tambahan sebagai penegasan, *e.g.*

Findability—yang meliputi elemen desain seperti arsitektur informasi, nama kategori, dan *link*—merupakan salah satu aspek ...

b. *Tanda Kurung* (())

Tanda ini mengapit keterangan tambahan atau penjelasan.

c. *Elipsis* (...)

Tanda ini menyatakan adanya penghapusan kata atau kalimat; ketika ellipsis terjadi di akhir kalimat maka diikuti dengan tanda titik.

2. Penomoran dan Acuan

Penomoran

i. Bab, Subbab, Subsubbab

Nomor bab, subbab, sub[sub]bab ditulis menggunakan angka Arab dengan hirarki sebagai berikut:

Bab 1 Nama Bab

1.1 SubBab

1.2 SubBab

1.2.1 SubSubBab

1.2.2 SubSubBab

Penjelasan sesuatu yang menyebutkan rincian/pemecahan dalam bagian-bagian yang lebih kecil digunakan huruf abjad kecil; a, b, c, dan seterusnya.

ii. Halaman

Penomoran halaman laporan ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bagian Awal menggunakan angka Romawi kecil; i, ii, iii, dst. pada posisi tengah-bawah halaman.
- b. Bagian Inti dan Akhir menggunakan angka Arab; 1, 2, 3, dst. pada sudut kanan-atas halaman, kecuali halaman pertama bab, nomor halaman diletakkan pada tengah-bawah halaman.

Tata Cara Pengacuan

Informasi yang dikutip untuk menguatkan pernyataan dalam naskah harus dilengkapi dengan acuan. Sumber informasi dapat berupa: buku, atau bagian buku; makalah yang diterbitkan dalam jurnal, majalah, atau publikasi pertemuan ilmiah lainnya; dan laporan yang diterbitkan oleh suatu badan atau lembaga resmi.

Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun dipublikasikan secara elektronik. Sumber acuan yang tidak dipublikasikan atau berasal dari komunikasi pribadi *tidak* dicantumkan dalam daftar pustaka.

a. Pengacuan dalam naskah

Pengacuan dalam naskah menyajikan informasi ringkas, nama penulis dan tanggal publikasi, untuk membantu pembaca menelusuri asal sumber informasi dalam daftar pustaka pada bagian akhir naskah. Pengacuan sumber informasi ini dapat berupa: parafrase, ringkasan, atau kutipan.

- ✓ *Parafrase* adalah bentuk acuan dengan mencantumkan tulisan orang lain menggunakan ungkapan sendiri—tidak menggunakan kata dan struktur kalimat asal tanpa mengubah substansi yang dirujuk.
- ✓ *Ringkasan* adalah bentuk acuan dengan mencantumkan tulisan orang lain yang telah diringkas dan ditulis menggunakan ungkapan sendiri, e.g. meringkas naskah, buku, atau bagian buku dalam beberapa kalimat saja.
- ✓ Kutipan adalah bentuk acuan langsung—mengutip tulisan orang lain sebagaimana adanya. Kutipan langsung diapit dengan menggunakan tanda petik (“ ”) dan dicantumkan nomor halaman sumber kutipan. Jika sumber acuan berupa dokumen elektronik, maka dicantumkan judul (heading) yang menunjukkan lokasi acuan tersebut.

Cara pengacuan dalam-naskah dapat dilakukan dengan frase pengantar (*signal phrase*), kutipan dalam tanda kurung (*parenthetical citation*), atau keduanya.

Signal phrase. Pengacuan dengan menggunakan frase pengantar terhadap kutipan pendek, parafrase, atau ringkasan; yaitu dengan mencantumkan nama penulis dalam frase pengantar atau menuliskannya dalam tanda kurung tepat setelah frase pengantar dan tanggal publikasi.

Contoh:

Krug (2014) menyatakan bahwa, “One of the very few well-documented facts about Web use is that people tend to spend very little time reading most Web pages. Instead, we scan (or skim) them, looking for words or phrases that catch our eye” (h. 22).

... hal tersebut sejalan dengan temuan (Krug, 2014) bahwa sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman-halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata-kata atau frase yang mencolok.

Pengacuan di atas dirujuk ke daftar pustaka berikut:

Krug, S. 2014. *Don't make me think: A common sense approach to web usability*, 3rd ed., Berkeley, CA: New Riders.

Parenthetical citation Pengacuan dilakukan dengan meletakkan nama penulis dan tanggal publikasi dalam tanda kurung tepat setelah akhir acuan, *e.g.*

Sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman-halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata-kata atau frase yang mencolok (Krug, 2014).

Previewing sentence and Parenthetical citation

Pengacuan kutipan yang panjang (terdiri atas 40 kata atau lebih), dilakukan dengan menggunakan frase pengantar yang memuat nama penulis dan tanggal publikasi diakhiri dengan tanda titik dua diikuti dengan kutipan.

Frase pengantar ini akan membantu pembaca untuk mendapatkan gambaran ringkas mengenai kutipan yang diacu. Kutipan ditulis menjorok lima spasi (satu indentasi paragraf, $\pm 1,25$ cm).

Contoh:

Tanembaum (1997) mendefinisikan pengertian *Local Area Network* dan jenis-jenisnya:

Local area network, seringkali disebut LAN, merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi atau *workstation* dalam kantor perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama *resource* (misalnya, printer) dan saling bertukar informasi. LAN dapat dibedakan dari jenis jaringan lainnya berdasarkan tiga karakteristik: (1) ukuran, (2) teknologi transmisi, dan (3) topologinya. (h. 6)

Pengacuan di atas dirujuk ke daftar pustaka berikut:

Tanembaum, A. S. 1997. *Jaringan Komputer* (Jilid 1). Terj. *Computer Networks* (3rd ed.). G. Priatna (Pen.).

Acuan Sumber Sekunder. Pengacuan suatu karya yang didiskusikan dalam sumber sekunder, sumber rujukan yang dinyatakan dalam daftar pustaka adalah sumber sekunder. Perhatikan contoh berikut: pendapat yang dikemukakan oleh James Martin dan James J. Odell dikutip oleh Hariyanto.

Martin dan Odell (seperti diacu dalam Hariyanto, 2004) mengemukakan bahwa “Objek adalah sesuatu yang dapat dikonsepskan yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Objek dapat berupa konsep, abstraksi, atau sesuatu dengan batas-batas yang tegas.” (h. 26)

Rujukan yang dimuat dalam daftar pustaka adalah sumber sekunder yang langsung dibaca penulis, bukan sumber asal.

Hariyanto, B. 2004. *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

iii. Penulisan Daftar Pustaka

Bagian ini memuat aturan penulisan daftar pustaka disertai dengan contoh-contoh dari berbagai sumber informasi. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti format penulisan APA 6th (American Psychological Association 6th Edition style)

Nama-nama penulis yang didaftarkan dalam daftar pustaka berdasarkan nama keluarga atau nama terakhir, diikuti dengan singkatan nama kecil atau nama depannya.

a. Buku

Informasi yang dibutuhkan meliputi:

- ✓ **nama** penulis, editor, atau institusi
- ✓ **tahun publikasi**
- ✓ **judul** dan subjudul, jika ada

Bentuk Umum:

Penulis, A. A. (Tahun). *Judul buku: Subjudul* (edisi). Kota penerbit: Penerbit

Catatan. Judul buku atau artikel dalam daftar pustaka, hanya kata pertama judul dan kata pertama setelah tanda titik dua atau *dash* yang dikapitalisasi.

Contoh:

Penulis tunggal

Kristanto, A. (2003). *Struktur data dengan C++*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Acuan buku terjemahan harus mencantumkan judul asli dan penerjemah.

Brookshear, J. G. (2003). *Computer science: Suatu pengantar* (edisi 7), Terj. *Computer science: An overview* (7th ed.), I. Hardiansyah (Pen.), H. W. Hardiani (Ed.). Jakarta: Erlangga.

Dua penulis

Nielsen, J., & Loranger, H. (2006). *Prioritizing Web Usability*. Berkeley, CA: New Riders.

Tiga atau lebih. Seluruh penulis harus dicantumkan.

DeHart, G. B., Alan S. L., & Cooper, R. G. (1995). *Child development: Its nature and course* (4th ed.). Boston: McGraw-Hill.

Pengacuan dalam naskah ditulis penulis pertama diikuti dengan dkk.

DeHart, dkk. (1995)

Bungarampai (Edited book)

Friedman, S. L., & Wachs, T. D. (Ed.). (1999). *Measuring environment across the life span: Emerging methods and concepts*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel atau bagian bungarampai

Winograd, T. (1997). From computing machinery to interaction design. Dalam P. Denning & R. Metcalfe (Ed.), *Beyond calculation: The next fifty years of Computing* (h. 149-162). Amsterdam: Springer-Verlag.

Buku yang diterbitkan lembaga, perusahaan, atau organisasi lainnya

Australian Government Publishing Service. (1994). *Style manual for authors, editors and printers* (5th ed.). Canberra: Penulis.

Tanpa penulis atau editor. Judul digunakan sebagai elemen pertama acuan, jika tidak terdapat penulis.

Oxford learner's pocket dictionary. (2003). New York: Oxford University Press.

Pengacuan dalam-naskah:

(“Oxford learner's pocket dictionary,” 2003)

Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan

Wibowo, H. S. (2006). *Pemodelan analisis dan desain sistem berorientasi objek menggunakan UML (Studi kasus sistem informasi penjadwalan kuliah FMIPA-UAD)*. Skripsi, Ilmu Komputer, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Ramadiani. (2005). *Pengukuran keberhasilan sistem informasi menggunakan variabel indikator kepuasan pengguna informasi dan model persamaan struktural pada LISREL (Studi kasus di UPT Perpustakaan ITB)*. Tesis, Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

b. Jurnal dan Majalah

Informasi yang dibutuhkan meliputi:

- ✓ **nama** penulis
- ✓ **tahun** publikasi

- ✓ **judul** artikel
- ✓ **nama jurnal**
- ✓ **volume** dan **nomor** (*issue*)
- ✓ **halaman**

Bentuk Umum:

Penulis, A. A., Penulis, B. B., & Penulis, C. C. (Tahun). Judul artikel.
Nama Jurnal, Volume(Nomor), Halaman.

Contoh:

Artikel jurnal

Nuryana, Z. (2017). Knowledge Management sebagai Upaya Pengembangan Learning Organization di Lembaga Pendidikan Islam. *LITERASI Jurnal Pendidikan*, 8(1):11-19.

Adhikari, A., & Roy, P. (2023). A survey of machine learning evaluation metrics. *ACM Computing Surveys (CSUR)*, 56(3), 1-38..

Rahman, A., Winarko, E., & Mustofa, K. (2022). Product image retrieval using category-aware Siamese convolutional neural network feature, *Journal of King Saud University Computer and Information Sciences*, 34(6), 2680–2687.

Pengacuan dalam-naskah pertama kali, untuk tiga atau lebih penulis, seluruh penulis ditulis lengkap; pengacuan berikutnya hanya ditulis penulis pertama diikuti dengan dkk.

Rahman dkk. (2022)

Makalah konferensi atau prosiding

Bohrer, S., Zielke, T., & Freiburg, V. (1995). Integrated obstacle detection framework for intelligent cruise control on motorways. Makalah presentasi pada *IEEE Intelligent Vehicles Symposium*. Detroit, MI: Piscataway.

Purwadi, E., & Istiyanto, J., E. (2005). Alat pemantau suhu jarak jauh berbasis SMS. Dalam Ardiansyah, E. Aribowo, & Hasanudin (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Informatika 2005* (h. 317-320). Yogyakarta: Program Studi Informatika, Universitas Ahmad Dahlan.

Artikel majalah atau koran

Purwandari, R. (1 Mei 2007). HaKI, dilemma tak kunjung usai. *Jawa Pos*, h. 4.

Kurniawan, Y. (April 2007). KOffice: Perangkat Perkantoran Alternatif di Linux. *Info Komputer*, h. 142-143.

Artikel majalah atau koran (tanpa penulis). Judul digunakan sebagai elemen pertama acuan, jika tidak terdapat penulis.

Lubang Sekuriti dalam Firefox. (April 2007). *Info Komputer*, h. 84.

c. Jurnal dan Majalah Online

Tatacara penulisan daftar pustaka jurnal atau majalah tidak ada perbedaan mendasar dengan tatacara penulisan jurnal/majalah versi cetak, kecuali informasi tambahan mengenai waktu menemu-kenali sumber acuan dan alamat webnya.

Bentuk Umum:

Penulis, A. A., Penulis, B. B., & Penulis, C. C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, Volume (Nomor), Halaman. Ditemukan tanggal bulan tahun, dari URL

Catatan. Tidak ada tanda titik pada akhir daftar pustaka yang diakhiri dengan URL.

Contoh:

Artikel dari situs web (jurnal elektronik)

Merceron, A., & Yacef, K. May (2005). TADA-Ed for educational data mining. *Interactive Multimedia Electronic Journal of Computer-Enhanced Learning*, 7 (1). Ditemukanali 30 April 2007, dari <http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/03/index.asp>

Artikel (versi elektronik) yang juga tersedia versi cetaknya

Finnegan, D., M. (2006). E-Learning success: Readability versus reading skill [Versi elektronik]. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 3(10), 37-47.

Catatan. Pemotongan URL untuk memindahkan ke baris berikutnya dilakukan setelah tanda garis miring (*slash*) atau sebelum tanda titik. Jangan menyisipkan sesuatupun pada URL termasuk tanda hubung. Garis bawah dan warna biru sebagai tanda *hyperlink* dapat dihilangkan dengan klik-kanan pada URL dan *remove the hyperlink*.

d. Dokumen Online

Bentuk dasar pengacuan dokumen online mengikuti prinsip yang sama dengan pengacuan sumber tercetak.

- ✓ **nama** penulis
- ✓ **tanggal/tahun** publikasi
- ✓ **judul** publikasi

- ✓ **format** dokumen publikasi
- ✓ **tanggal** penemu-kenalian
- ✓ **nama** atau **alamat situs** di Internet

Bentuk Umum:

Penulis, A. A. (Tanggal/Tahun). *Judul publikasi*. Ditemukenali tanggal bulan tahun, dari URL

Contoh:

Dokumen tunggal

NAACP. (29 April 2005). *NAACP supports Congressional fight to end predatory lending*. Ditemukenali 19 August 2005, dari http://www.naACP.org/inc/docs/washington/109/109_aa-2005-04-28.pdf

Dokumen tunggal + Tanpa penulis + Tanpa tanggal. Judul digunakan sebagai elemen pertama acuan, jika tidak terdapat penulis.

GVU's 10th WWW user survey. (t.t.). Ditemukenali (19 August 2005), dari http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1998-10/

Pengacuan keseluruhan situs Web tetapi tidak merujuk kepada dokumen yang spesifik dapat dilakukan dengan mencantumkan URL situs web tersebut dalam naskah. URL tersebut tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka, *e.g.*

Kidpsych merupakan situs web yang menyediakan bahan-bahan, mulai dari aplikasi pembelajaran sampai dengan game, yang menarik untuk anak-anak (<http://www.kidpsych.org>).

e. Ketentuan Tambahan

Jika penulis atau para penulis memiliki karya lebih dari satu dalam tahun yang sama, maka disusun berdasarkan *abjad judul tulisan* dan angka tahun ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya.

Winograd, T. (1997a). From computing machinery to interaction design. Dalam P. Denning & R. Metcalfe (Ed.), *Beyond calculation: The next fifty years of Computing* (h. 149-162). Amsterdam: Springer-Verlag.

Winograd, T. (1997b). *Understanding computers and cognition*. Norwood, NJ: Addison-Wesley.

f. Singkatan

Singkatan-singkatan yang jamak dipakai pada penulisan daftar pustaka:

Chap. (Bab)	Chapter (Bab)
ed.	edisi
2nd ed.	second edition (edisi ke-2)
Ed.	Editor
Pen.	Penerjemah
Terj.	Terjemahan dari
t.t	tanpa tanggal
h.	halaman
Vol.	Volume
No.	Nomor

3. Tabel, Gambar, Rumus, dan Kode Program

Tabel

Tabel yang disertakan harus merupakan bagian utuh pembahasan naskah. Setiap tabel diberi nomor—kombinasi nomor Bab dan urutan kemunculan pada bab tersebut—dan diikuti dengan judul yang menjelaskan secara ringkas isi tabel. Keterangan tabel tersebut diletakkan di atas tabel.

Contoh:

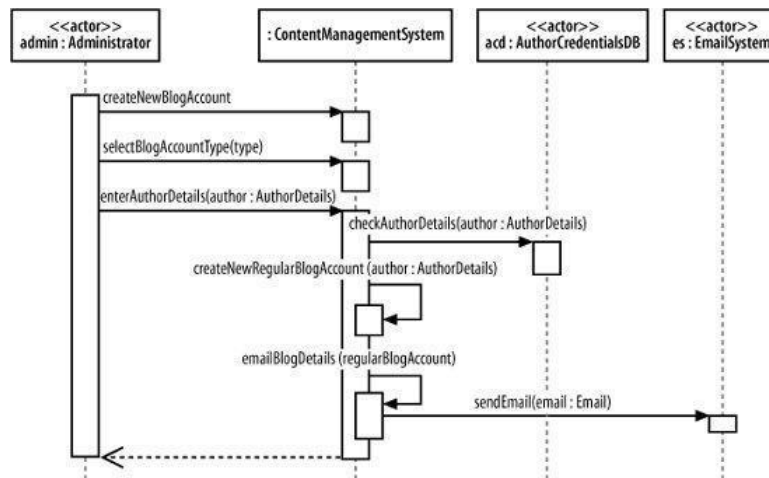
Tabel 3.1. Tahapan pendaftaran *blog account*.

Tahap	Aksi
1	The Administrator asks to create a new blog account.
2	The Administrator selects the regular blog account type.
3	The Administrator enters the author's details.
4	The author's details are checked using the Author Database.
5	A summary of the new blog account's details are emailed to the author.

Gambar

Gambar yang disertakan harus merupakan bagian utuh pembahasan naskah. Setiap gambar diberi nomor—kombinasi nomor Bab dan urutan kemunculan pada bab tersebut—dan diikuti dengan judul yang menjelaskan secara ringkas makna gambar. Keterangan gambar tersebut diletakkan di bawah gambar.

Contoh:



Gambar 3.2. Diagram *sequence* yang menunjukkan interaksi *actor* dengan sistem.

Kode Program

Kode program atau potongan kode program harus merupakan bagian utuh pembahasan dalam naskah. Kode program atau potongan kode program ditulis dengan menggunakan font *monospace*, seperti Lucida Console atau Courier, dan diberi nomor baris. Keterangan kode program tersebut diletakkan di atas kode program.

Potongan kode program harus disajikan dengan paripurna—satu kesatuan logis program, tidak dipotong ditengah-tengah sintaks—sedemikian sehingga bermakna.

Penulisan dan pemotongan baris-baris kode program harus menggunakan indentasi yang tepat sesuai hirarki sintaks bahasa pemrograman yang digunakan.

Setiap kode program atau potongan kode program diberi nomor—kombinasi nomor Bab dan urutan kemunculan pada

bab tersebut—dan diikuti dengan judul yang menjelaskan secara ringkas makna kode program atau potongan kode program tersebut.

Contoh:

Kode program 0.1. Program penggunaan pointer

```
01: main() {  
02:     int x,*y;  
03:     char *judul="contoh pointer";  
04:     y=&x;  
05:     x=10;  
06:     cout<<judul<<endl;  
07:     cout<<"Nilai x = "<<x;  
08:     cout<<"\nAlamat memori x = "<<&x;  
09:     cout<<"\n\nNilai y = "<<*y;  
10:     cout<<"\nAlamat memori y = "<<&y;  
11:     getch();  
12: }
```

Rumus

Rumus atau persamaan ditulis dalam bentuk yang lazim dalam satu baris. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih. Pemotongan rumus yang panjang dilakukan pada tanda operasi aritmatik, yaitu tanda tambah, tanda kurung, tanda kali dan tanda bagi (bukan garis miring). Semua rumus diletakkan simetrik (centered) dalam batas kertas yang boleh dicetak.

Setiap rumus yang diacu untuk rumus lain harus mempunyai nomor yang terdiri atas kombinasi nomor Bab dan urutan kemunculan dalam bab tersebut yang dituliskan dalam tanda kurung. Nomor rumus diletakkan di sebelah kanan rumus dan diletakkan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Hindarkan penulisan tanda akar dan pakailah pangkat pecahan. Penulisan tanda pecahan tidak dilakukan dengan menggunakan

garis miring, melainkan tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmatik dengan jelas.

$$f(x) = 2x + 3 \quad (3.1)$$

Keterangan: Nomor 3 berarti persamaan itu ditulis pada Bab 3, sedangkan nomor 1 menunjukkan persamaan itu adalah rumus pertama yang ditulis pada bab tersebut.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Terapan Universitas Ahmad Dahlan dalam menyusun skripsi yang memenuhi standar akademik dan etika ilmiah. Pedoman ini mencakup berbagai aspek teknis dan substansial, mulai dari sistematika penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian.

Mahasiswa akan menemukan panduan mengenai format penulisan, tata cara sitasi, serta aturan kebahasaan yang digunakan dalam karya ilmiah. Pedoman ini juga membahas hak kekayaan intelektual mahasiswa dalam penulisan skripsi, memastikan bahwa setiap karya memiliki nilai akademik dan dapat dipertanggungjawabkan.



Sistematika Penulisan Skripsi



Hak Kekayaan Intelektual dan Etika Publikasi

Diharapkan, dengan adanya pedoman ini, mahasiswa dapat lebih mudah memahami tahapan penyusunan skripsi dan menghasilkan penelitian yang berkualitas, sistematis, serta sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.